#### **BAB IV**

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Perusahaan

#### 4.1.1 Profil Umum

Kota Tangerang Selatan merupakan daerah otonom yang terbentuk pada akhir tahun 2008 berdasarkan Undang-undang Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kota Tangerang Selatan di Provinsi Banten tertanggal 26 November 2008. Pembentukan daerah otonom baru tersebut, merupakan pemekaran dari Kabupaten Tangerang, dilakukan dengan tujuan meningkatkan pelayanan dalam bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan serta dapat memberikan kemampuan dalam pemanfaatan potensi daerah guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Untuk dapat memberikan gambaran Kota Tangerang Selatan dari berbagai sisi dibutuhkan dokumen yang memuat di antaranya gambaran umum perwilayahan, kependudukan, sosial, budaya, ekonomi dan kelengkapan infrastruktur. Dengan adanya gambaran tersebut akan dapat diketahui permasalahan serta potensi yang dapat dikembangkan bagi pembangunan Kota. Profil Kota Tangerang Selatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi para pihak, termasuk Pemerintah Kota sendiri maupun masyarakat Kota Tangerang Selatan dan para pakar pembangunan maupun para penanam modal dan calon penanam modal dalam pengambilan kebijakan atau keputusan lain.

#### 4.1.2 Gambaran Umum Objek Penelitian

Program pemerintah yakni pembangunan Rumah Umum Tidak Layak Huni (RUTLH) telah dilaksanakan Pemerintah Kota Tangerang Selatan sejak tahun 2012 dalam rangka untuk menjamin hak hidup yang layak bagi masyarakat Tangerang Selatan. Berdasarkan prioritas pembangunan, pemerintah kota memperbaiki rumah yang tidak layak huni menjadi rumah layak huni bagi masyarakat yang tidak dapat memenuhi kebutuhan fisik rumah layak huni di lingkungan sosial ekonominya. Maka, Pemerintah Kota Tangerang Selatan sedang menjalankan program pembangunan Rumah Umum Tidak Layak Huni.

#### 4.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

#### a) Visi

"Terwudunya Tangsel Unggul, Menuju Kota Lestari, Saling Terkoneksi, Efektif dan Efisien."

#### b) Misi

- a. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul;
- b. Pembangunan Infrastruktur yang Saling Terkoneksi;
- c. Membangun Kota yang Lestari;
- d. Meningkatkan Ekonomi Berbasis Nilai Tambah Tinggi di Sektor Ekonomi Kreatif.
- e. Membangun Birokrasi yang Efektif dn Efisien.

#### 4.1.4 Logo Perusahaan

Gambar 4. 1 Logo Pemerintah Kota Tangerang Selatan



#### 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

## 4.2.1 Identitas Responden

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, yang dimana responden tersebut merupakan masyarakat yang menerima program bantuan Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Hasil penyebaran kuesioner kepada 40 orang responden di Kecamatan Ciputat dan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, maka dapat diketahui karakteristik responden sebagai berikut:

#### 1. Jenis Kelamin

**Tabel 4. 1 Jenis Kelamin** 

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	28	70%
2	Perempuan	12	30%
	Total	40	100%

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

Dari tabel di atas, terkait jenis kelamin dari keseluruhan jumlah responden sebanyak 40 orang dengan presentase 100%. Maka dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 28 orang atau 70% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 12 orang atau 30%. Dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini mayoritas laki-laki dengan jumlah 28 orang.

#### 2. Usia

Tabel 4. 2 Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	30-39 Tahun	0	0
2	40-49 Tahun	23	57,5%
3	50-59 Tahun	15	37,5%
4	60-69 Tahun	2	5%
	Total	40	100%

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

Dari tabel di atas, terkait usia dari keseluruhan jumlah responden sebanyak 40 orang dengan presentase 100%. Maka dapat diketahui bahwa responden berusia 30-39 tahun sebanyak 0 atau 0%, usia 40-49 tahun sebanyak 23 orang atau 57,5%, usia 50-59 tahun sebanyak 15 orang atau 37,5%. Sementara itu, responden yang berusia 60-69 tahun sebanyak 2 orang atau 5%. Dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini mayoritas berusia 40-49 tahun.

#### 3. Pekerjaan

Tabel 4. 3 Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Karyawan	8	20%
2	Wiraswasta	14	35%
3	Ibu Rumah Tangga	10	25%
4	Lainnya	8	20%
	Total	40	100%

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

Dari tabel di atas, terkait pekerjaan dari keseluruhan jumlah responden sebanyak 40 orang dengan presentase 100%. Maka dapat diketahui bahwa responden yang bekerja sebagai karyawan sebanyak 8 responden atau 20%, wiraswasta sebanyak 14 responden atau 35%, responden yang kesehariannya menjadi ibu rumah tangga sebanyak 10 responden atau 25%, dan lainnya sebanyak 8 responden atau 20%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah wiraswasta.

#### 4. Pendapatan

Tabel 4. 4 Pendapatan

No	Pendapatan	Frekuensi	Persentase
1	500 ribu – 1,5 juta	26	65%
2	1,6 juta – 2,5 juta	14	35%
3	2,6 juta – 3,5 juta	0	0
4	3,6 juta – 4,5 juta	0	0
5	4,6 juta – 5,5 juta	0	0
	Total	40	100%

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

Dari tabel di atas, terkait pendapatan dari keseluruhan jumlah responden sebanyak 40 orang dengan presentase 100%. Maka dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini memiliki pendapatan perbulannya 500 ribu-1,5 juta sebanyak 26 orang atau 65%, pendapatan 1,6 juta-2,5 juta sebanyak 14 responden atau 35%, pendapatan 2,6 juta-3,5 juta sebanyak 0 responden atau 0%, pendapatan 3,6 juta-4,5 juta sebanyak 0 atau 0%, pendapatan 4,6 juta-5,5 juta sebanyak 0 atau 0%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah pendapatan perbulannya 500 ribu-1,5 juta.

#### 4.2.2 Analisis Pernyataan Variabel X (Humas Pemerintah)

Pernyataan pada variable X (Humas Pemerintah) terdapat 3 dimensi, yaitu Mensosialisasikan Program Pemerintah Untuk Mendapatkan Dukungan, Mengkampanyekan Peraturan Pemerintah Untuk Dipatuhi Masyarakat, dan Mengupayakan Untuk Mendukung Kebijakan Pemerintah yang disusun sebanyak 7 butir pernyataan dengan

hasil penelitian sebagai berikut:

# a) Mensosialisasikan Program Pemerintah Untuk Mendapatkan Dukungan

 Responden mengetahui program Rumah Umum Tidak Layak Huni (RUTLH) melalui kecamatan setempat

Tabel 4. 5 N = 40

No	X1	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Setuju	4	10%
2	Setuju	16	40%
3	Sangat Setuju	20	50%
	Total	40	100%

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini menunjukkan masyarakat menerima program bantuan pemerintah mayoritas menyatakan Sangat Setuju sebanyak 20 orang, Setuju sebanyak 16 orang, dan Tidak Setuju sebanyak 4 orang bahwa masyarakat mengetahui program bantuan RUTLH dari kecamatan setempat.

2) Responden memahami informasi yang diberikan kecamatan setempat mengenai program RUTLH

Tabel 4. 6 N = 40

No	X2	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Setuju	7	17,5%
2	Setuju	17	42,5%
3	Sangat Setuju	16	40%
	Total	40	100%

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini masyarakat mayoritas menyatakan Sangat Setuju sebanyak 16 orang atau 40%, Setuju sebanyak 17 orang atau 42,5%, sedangkan Tidak Setuju sebanyak 7 orang atau17,5% bahwa masyarakat memahami informasi-informasi yang diberikan oleh kecamatan mengenai program RUTLH yang dimana masyarakat sangat antusias atas informasi yang diberikan dan juga

# 3) Program RUTLH mengangkat nilai sosial untuk masyarakat

Tabel 4. 7 N = 40

No	Х3	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Setuju	5	12,5%
2	Setuju	17	42,5%
3	Sangat Setuju	18	45%
	Total	40	100%

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa pernyataan Program rumah umum tidak layak huni (RUTLH) mengangkat nilai-nilai sosial dalam mensejahterakan masyarakat mayoritas menyatakan Sangat Setuju sebanyak 18 orang atau 45%, Setuju sebanyak 17 orang atau 42,5% dan Tidak Setuju sebanyak 5 orang atau 12,5% bahwa program RUTLH mengangkat nilai sosial untuk masyarakat.

# b) Mengkampanyekan Peraturan Pemerintah Untuk Dipatuhi Masyarakat

4) Pemerintah mengadakan kampanye program RUTLH

Tabel 4. 8 N = 40

No	X4	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Setuju	8	20%
2	Setuju	16	40%
3	Sangat Setuju	16	40%
	Total	40	100%

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas menyatakan Sangat Setuju sebanyak 19 orang, Setuju sebanyak 16 orang dan Tidak Setuju sebanyak 5 orang bahwa pemerintah mengadakan kampanye program RUTLH untuk menjamin kehidupan masyarakat.

# 5) Responden mematuhi undang-undang yang telah dibuat oleh pemerintah

Tabel 4. 9 N = 40

No	X5	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Setuju	6	15%
2	Setuju	17	42,5%
3	Sangat Setuju	17	42,5%
	Total	40	100%

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas menyatakan Sangat Setuju sebanyak 17 orang atau 42,5%, Setuju sebanyak 17 orang atau 42,5% dan Tidak Setuju sebanyak 6 orang atau 15% bahwa masyarakat mematuhi undang-undang yang telah dibuat oleh pemerintah demi mensejahterakan masyarakat melalui program RUTLH bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Dengan demikian, responden pada penelitian ini menunjukkan mayoritas sangat setuju dan setuju dengan hasil sebanyak 17 orang responden.

## c) Mengupayakan Untuk Mendukung Kebijakan Pemerintah

6) Responden terbantu atas pembangunan RUTLH

**Tabel 4. 10** 

N = 40

No	X6	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	9	22,5%
3	Setuju	17	42,5%
4	Sangat Setuju	14	35%
	Total	40	100%

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas menyatakan Setuju sebanyak 17 orang atau 42,5%, Sangat Setuju sebanyak 14 orang atau 35%, Tidak Setuju sebanyak 9 orang atau 22,5% dan bahwa masyarakat sangat antusias atas kebijakan pemerintah yang telah melaksanakan programprogram yang membuat masyarakat terbantu khususnya pembangunan RUTLH yang berbentuk barang dan jasa.

7) Responden mendukung tentang kebijakan, rencana dan hasil yang telah dicapai oleh pemerintah

Tabel 4. 11 N = 40

No	X7	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	2,5%
2	Tidak Setuju	5	12,5%
3	Setuju	13	32,5%
4	Sangat Setuju	21	52,5%
	Total	40	100%

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas menyatakan Sangat Setuju sebanyak 21 orang atau 52,5%, Setuju sebanyak 13 orang atau 32,5% dan Tidak Setuju sebanyak 5 orang atau 12,5% dan Sangat Tidak Setuju 1 orang atau 2,5% bahwa responden mendukung apapun yang telah dicapai oleh pemerintah, yang dimana hasil dari program RUTLH sangat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat yang menerimanya. Proses pembangunan yang dijalankan oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan ini menjadikan masyarakat semakin merasakan manfaat dari program bedah rumah tersebut.

# **4.2.3** Analisis Pernyataan Variabel Y (Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan)

Pernyataan pada variable Y (Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan) terdapat 3 dimensi, yaitu Sekumpulan Kesan (*impressions*), Kepercayaan (*belief*), dan Sikap (*attitudes*) yang disusun sebanyak 10 butir pernyataan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

# a) Sekumpulan Kesan (impressions)

1) Pemerintah Kota Tangerang Selatan sangat memenuhi kebutuhan hunian masyarakat

Tabel 4. 12 N = 40

No	Y1	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	5%
2	Tidak Setuju	5	12,5%
3	Setuju	14	35%
4	Sangat Setuju	19	47,5%
	Total	40	100%

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas menyatakan Sangat Setuju sebanyak 19 orang atau 47,5%, Setuju sebanyak 14 orang atau 35%, Tidak Setuju sebanyak 5 orang atau 12,5% dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 orang atau 5% bahwa Pemerintah Kota Tangerang Selatan peduli dengan kebutuhan hunian masyarakat khususnya di Kota Tangerang Selatan.

2) Pemerintah Kota Tangerang Selatan memberikan program yang bermanfaat bagi masyarakat

Tabel 4. 13 N = 40

No	Y2	Frequency	Percent
1	Tidak Setuju	7	17,5%
2	Setuju	12	30%
3	Sangat Setuju	21	52,5%
	Total	40	100%

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas menyatakan Sangat Setuju sebanyak 21 orang atau 52,5%, Setuju sebanyak 12 orang atau 30%, Tidak Setuju sebanyak 7 orang atau 17,5% bahwa Pemerintah Kota Tangerang Selatan memberikan program RUTLH yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Dengan adanya program pembangunan RUTLH ini membuat masyarakat agar mendapkan hunian yang nyaman dan layak sehingga dapat menciptakan suasana kekeluargaan yang baru dengan tempat tinggal yang baru.

3) Pemerintah Kota Tangerang Selatan meningkatkan jumlah rumah yang dibedah setiap tahunnya

Tabel 4. 14 N = 40

No	Y3	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	5%
2	Tidak Setuju	7	17,5%
3	Setuju	17	42,5%
4	Sangat Setuju	14	35%
	Total	40	100%

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas menyatakan Setuju sebanyak 17 orang atau 42,5%, Sangat Setuju sebanyak 14 orang atau 35%, Tidak Setuju sebanyak 7 orang atau 17,5% dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 orang atau 5% bahwa Pemerintah Kota Tangerang Selatan meningkatkan jumlah rumah yang dibedah setiap tahunnya.

## b) Kepercayaan (beliefs)

4) Pemerintah Kota Tangerang Selatan menyalurkan informasi dan mensejahterakan kehidupan yang lebih layak

Tabel 4. 15 N = 40

No	Y4	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	4	10%
2	Tidak Setuju	8	20%
3	Setuju	13	32,5%
4	Sangat Setuju	15	37,5%
	Total	40	100%

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas menyatakan Sangat Setuju sebanyak 15 orang atau 37,5%, Setuju sebanyak 13 orang atau 32,5%, Tidak Setuju sebanyak 8 orang atau 20% dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 4 orang atau 10% bahwa Pemerintah Kota Tangerang Selatan menyalurkan informasi dan mensejahterakan kehidupan yang lebih layak melalui Humas serta memberikan gambaran tentang kebijakan pemerintah yang akan membantu masyarakat agar menciptakan citra positif pemerintah di Kota Tangerang Selatan dengan salah satu program ini.

# 5) Kebijakan pemerintah yang akan membantu masyarakat melalui humas

Tabel 4. 16 N = 40

No	Y5	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	5%
2	Tidak Setuju	7	17,5%
3	Setuju	14	35%
4	Sangat Setuju	17	42,5%
	Total	40	100%

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

Berdasarkan dari tabel di atas dari keseluruhan jumlah responden sebanyak 40 orang dengan persentase 100%. Maka dapat diketahui bahwa yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 17 orang atau 42,5%, Setuju sebanyak 14 orang atau 35%, Tidak Setuju sebanyak 7 orang atau 17,5% dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 orang atau 5%. Dengan demikian, responden pada penelitian ini menunjukkan mayoritas sangat setuju dengan hasil sebanyak 17 orang bahwa Pemerintah Kota Tangerang Selatan memberikan gambaran tentang kebijakan Pemerintah yang akan membantu masyarakat melalui Humas.

# 6) Pemerintah Kota Tangerang Selatan memberikan banyak bantuan untuk masyarakat

Tabel 4. 17 N = 40

No	Y6	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	2,5%
2	Tidak Setuju	7	17,5%
3	Setuju	16	40%
4	Sangat Setuju	16	40%
	Total	40	100%

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

Berdasarkan dari tabel di atas dari keseluruhan jumlah responden sebanyak 40 orang dengan persentase 100%. Maka, dapat diketahui bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 16 orang dengan persentase 40%, Setuju sebanyak 16 orang dengan persentase 40%, Tidak Setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 17,5% dan responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 2,5% bahwa Pemerintah Kota Tangerang Selatan memberikan program bantuan Rumah Umum Tidak Layak Huni (RUTLH) untuk masyarakat dan dibantu oleh Humas.

7) Pemerintah Kota Tangerang Selatan menjamin hak untuk hidup yang layak

Tabel 4. 18 N = 40

No	Y7	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	5%
2	Tidak Setuju	10	25%
3	Setuju	14	35%
4	Sangat Setuju	14	35%
	Total	40	100%

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

Berdasarkan dari tabel di atas dari keseluruhan jumlah responden sebnayak 40 orang dengan persentase 100%. Maka, dapat diketahui bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 35%, Setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 35%, Tidak Setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 25% dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 5%. Bahwa Pemerintah Kota Tangerang Selatan menjamin hak untuk hidup yang layak bagi masyarakat melalui Humas.

## c) Sikap (attitudes)

8) Pemerintah Kota Tangerang Selatan memperhatikan keluham masyarakat

Tabel 4. 19 N = 40

No	Y8	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	2,5%
2	Tidak Setuju	6	15%
3	Setuju	19	47,5%
4	Sangat Setuju	14	35%
	Total	40	100%

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

Berdasarkan dari tabel di atas dari keseluruhan jumlah responden sebanyak 40 orang dengan persentase 100%. Maka, dapat diketahui bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas menyatakan Setuju sebanyak 19 orang dengan persentase 47,5%, Sangat Setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 35%, Tidak Setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 15% dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 2,5%. Dengan demikian, responden pada penelitian ini menunjukkan mayoritas setuju sebanyak 19 orang dan 14 orang sangat setuju bahwa Pemerintah Kota Tangerang Selatan memperhatikan keluhan masyarakatnya.

# 9) Pemerintah Kota Tangerang Selatan memenuhi inspirasi masyarakat

Tabel 4. 20 N = 40

No	Y9	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	2,5%
2	Tidak Setuju	11	27,5%
3	Setuju	14	35%
4	Sangat Setuju	14	35%
	Total	40	100%

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

Berdasarkan dari tabel di atas dari keseluruhan jumlah responden sebanyak 40 orang dengan persentase 100%. Maka, dapat diketahui bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa menyatakan Sangat Setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 35%, Setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 35%, Tidak setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 27,5% dan responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 2,5%. Dengan demikian, responden pada penelitian ini menyatakan bahwa masyarakat menjawab setuju sebanyak 14 orang dan 14 orang sangat setuju bahwa Pemerintah Kota Tangerang Selatan merespons inspirasi masyarakat.

10) Pemerintah Kota Tangerang Selatan menjalankan tugas sesuai dengan visi dan misi Kota Tangerang Selatan

Tabel 4. 21 N = 40

No	Y10	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	2,5%
2	Tidak Setuju	6	15%
3	Setuju	13	32,5%
4	Sangat Setuju	20	50%
	Total	40	100%

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

Berdasarkan dari tabel di atas dari keseluruhan jumlah responden sebanyak 40 orang dengan persentase 1005. Maka, dapat diketahui bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas menyatakan Sangat Setuju sebanyak 21 orang dengan persentase 50%, Setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 32,5%, Tidak Setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 15% dan responden menjawab Sangat Tidak Setuju 1 orang dengan persentase 2,5%. Dengan demikian, responden pada penelitian ini menunjukkan mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang bahwa Pemerintah Kota Tangerang Selatan menjalankan tugas sesuai dengan visi dan misi Kota Tangerang Selatan.

Tabel 4. 22 Rekapitulasi Hasil Variabel X

(Humas Pemerintah)

No	Pernyataan	Mean
1	X1	3.40
2	X2	3.23
3	X3	3.33
4	X4	3.20
5	X5	3.28
6	X6	3.13
7	X7	3.35
	Jumlah	22.9
	Rata-Rata	3.27

Berdasarkan data rekapitulasi pada tabel di atas, secara keseluruhan responden menilai bahwa Humas Pemerintah tergolong tinggi (setuju). Hal ini dilihat dari nilai rata-rata dari jawaban responden pada variable X (Humas Pemerintah) sebesar 3,27.

Tabel 4. 23 Rekapitulasi Hasil Variabel Y

(Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan)

No	Pernyataan	Mean
1	Y1	3.25
2	Y2	3.35
3	<b>Y3</b>	3.08
4	Y4	2.98
5	Y5	3.15
6	Y6	3.18
7	Y7	3.00
8	Y8	3.15
9	Y9	3.03
10	Y10	3.30
	Jumlah	31.45
	Rata-Rata	3.14

Dari hasil rekapitulasi pada tabel di atas, secara keseluruhan responden menilai bahwa Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan tergolong tinggi (setuju). Hal ini dilihat dari nilai rata-rata dari jawaban responden pada variable Y (Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan) sebesar 3,14.

#### 4.2.4 Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis uji regresi dilakukan untuk memperoleh gambaran pengaruh antara variable independen (X) yaitu Humas Pemerintah terhadap variable dependen (Y) yaitu Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Berikut ini adalah hasil pengolah data menggunakan *IBM SPSS* 23.0 for windows.

Tabel 4. 24 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the
			Square	Estimate
1	.759 <sup>a</sup>	.576	.565	4.260

a. Predictors: (Constant), Humas Pemerintah

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

Analisis regresi yang digunakan pada bagian ini adalah regresi linear sederhana yang didasari pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y). R disebut juga sebagai koefisien korelasi, R Square disebut koefisien determinasi. Untuk melihat tingkat pengaruh, menggunakan pedoman yang memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka berpedoman pada ketentuan sebagai berikut (Sugiyono, 2019, hal. 86):

- a) 0.00 0.199 = sangat rendah atau sangat lemah
- b) 0.20 0.399 = rendah atau lemah
- c) 0.40 0.599 = cukup atau sedang
- d) 0.60 0.799 = tinggi atau kuat
- e) 0.80 1.00 =sangat tinggi atau sangat kuat

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, maka nilai R (koefisien korelasi) antara variabel Pengaruh Humas Pemerintah terhadap Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan sebesar 0,759, artinya hubungan atau korelasi antara variabel Humas Pemerintah (tinggi atau kuat) dengan Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan karena > 0,60.

Sedangkan nilai R*Square* (kofisien determinasi) menunjukkan besarnya presentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah 0,576. Angka tersebut diartikan bahwa Pengaruh Humas Pemerintah

terhadap Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan adalah sebesar 57,6% sementara sisanya 42,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Nilai R*Square* menunjukkan angka 0,576 atau 57,6% artinya Humas Pemerintah (cukup atau sedang) dengan Citra Humas Pemerintah Kota Tangerang Selatan karena > 0,60.

Tabel 4. 25 ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	938.343	1	938.343	51.710	.000 <sup>b</sup>
Residual	689.557	38	18.146		
Total	1627.900	39			

- a. Dependent Variabel: Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan
- b. Predictors: (Constant), Humas Pemerintah

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai uji ANOVA yaitu F sebesar 51.710 dengan nilai signifikasi 0,000 yang nilai signifikasi yang diperolah lebih kecil dari 0,10 yaitu 0,000 < 0,10 maka dapat diartikan bahwa variabel Humas Pemerintah berpengaruh terhadap Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan.

Tabel *anova* menjelaskan apakah terdapat pengaruh yang nyata (signifikansi) antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan hasil dari tabel *anova*, dapat dilihat bahwa hasil angka F<sub>hitung</sub> sebesar 51.710 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000<sup>b</sup> memiliki pengaruh karena lebih kecil dari <0,10. Maka, model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi variabel Y (Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Ho yang menyatakan ada pengaruh antara Humas Pemerintah Terhadap Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa Ha yang menyatakan adanya pengaruh

Humas pemerintah Terhadap Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan diterima karena memiliki nilai signifikansi < 0,05.

Tabel 4. 26 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Confficients	t	Sig.
	В	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-253	4.460		-057	.955
Humas Pemerintah	1.384	.193	.759	7.191	.000

a. Dependent Variabel: Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan

(Sumber: Hasil penelitian bulan Juli 2023) IBM SPSS 23.0

### Keterangan Persamaan Regresi:

$$Y = a + bX$$

#### Diketahui:

Y = Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan

X = Humas Pemerintah

a = angka konstan pada penelitian ini adalah -253

b = angka koefisien pada penelitian ini adalah 1.384

Sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -253 + 1.384X$$

Berdasarkan keterangan persamaan linear sederhana di atas, maka persamaan regresi menjadi Y=(-253+1.384)~X. Apabila nilai X=0 maka Y=-253, dan jika X=1, maka Y=(1.131). Artinya, setiap peningkatan Humas Pemerintah sebesar 1, maka Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan mengalami peningkatan menjadi 1.131

### 4.2.5 Uji Hipotesis

Untuk menganalisi pengaruh atau signifikansi dari hasil penelitain terkait variabel X (Humas Pemerintah) dan variabel Y (Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan) dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t yang diuji pada tingkat signifikansi 0,1 dan derajat kebebasan n-2. Rumus Uji t:

$$t = \frac{\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

### Keterangan:

r = Kofisien korelasi antara X dan Y (dalam penelitian 0,759)

n = Jumlah sampel (dalam penelitian adalah 40)

### Jadi, dengan demikian:

- a) Jika t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>, Ho ditolak dan H1 diterima (terdapat pengaruh)
- b) Jika t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub>. Ho diterima dan H1 ditolak (tidak terdapat pengaruh)

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = \frac{r\sqrt{(40-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = \frac{0,759\sqrt{(38)}}{\sqrt{(1-0,759^2)}}$$
$$t = \frac{0,759\sqrt{(38)}}{\sqrt{(1-0,576)}}$$

$$t = \frac{0,759\sqrt{(38)}}{\sqrt{(0.42)}}$$

$$t = \frac{0,759 \times 6,16}{\sqrt{(0,42)}}$$

$$t = \frac{4,675}{0.42}$$

$$t = 11.130$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan yang telah dilakukan, nilai  $\mathbf{t}_{hitung}$  yaitu 11,130. Sedangkan dengan nilai  $\mathbf{t}_{tabel}$  dengan taraf kepercayaan 90% atau nilai signifikasi 10% (0,10 atau 0,1) dapat dicari sesuai dengan jumlah responden. Pada penelitian ini, jumlah responden (n) = 40, maka derajat bebasnya df = n - k = (40 - 2 = 38). Dengan derajat kebebasan 38 dan tingkat signifikasi 10%, maka didapatkan ttabel adalah 1,685. Karena thitung 11,130 > ttabel 1,685, maka Ho ditolak dan H1 diterima yang berarti ada pengaruh yang terbukti signifikasi antara Humas Pemerintah terhadap Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan.

#### 4.2.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel dimana Humas Pemerintah sebagai Variabel X dan Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan sebagai Variabel Y. Pada penelitian ini berfokus terhadap pengaruh Humas Pemerintah terhadap Citra Pemerintah kepada masyarakat Kota Tangerang Selatan, mengetahui Citra pemerintah dan juga untuk mengukur seberapa pengaruh Humas Pemerintah terhadap Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan.

### 1. Humas Pemerintah

Berdasarkan prioritas pembangunan, pemerintah kota memperbaiki rumah yang tidak layak huni menjadi rumah layak huni bagi masyarakat yang tidak dapat memenuhi kebutuhan fisik rumah layak huni di lingkungan sosial ekonominya. Maka, Pemerintah Kota Tangerang Selatan sedang menjalankan program pembangunan Rumah Umum Tidak Layak Huni (RUTLH).

Menurut Susanto dalam Supratowo (2018:48) menyampaikan bahwa "humas pemerintah atau *government public relations* dalam hal kegiatan, yang ditujukan untuk menghasilkan pendapat dan iklim pendapat yang mendukung intansi".

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa peranan seorang humas di intansi pemerintah yaitu memberikan segala informasi baik internal dan eksternal tentang kebijakan serta kegiatan pemerintah yang akan disebarluas kepada publik atau masyarakat agar mendapatkan citra positif bagi pemerintah.

Adapun tugas Humas Pemerintahan yang paling utama disampaikan oleh Cutlip, Center dan Broom (dalam Dayanti, dkk 2015:5.6) yaitu Mensosialisasikan program-program pemerintah untuk mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat, Mengkampanyekan peraturan pemerintah dan undang-undang baru agar diketahui dan dipatuhi oleh masyarakat, Mengupayakan agar pemilih untuk mendukung kebijakan pemerintah yang tengah berkuasa.

Berdasarkan teori yang dijabarkan oleh Dayanti terkait tugas humas pemerintah. Maka, saat melakukan survei melalui kuesioner ditemukan bahwa aspek-aspek dari pernyataan yang diajukan 40 kepada responden. Pada dimensi pertama yaitu Mensosialisasikan program-program pemerintah untuk mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat, menunjukkan ratarata responden menjawab sangat setuju bahwa masyarakat mengetahui adanya program Rumah Umum Tidak Layak Huni (RUTLH) melalui kecamatan setempat, yang dimana masyarakat awalnya mengetahui hal tersebut dari kelurahan, lanjut ke RW (Rukun Warga), lanjut ke bagian RT (Rukun Tetangga) baru turun informasinya ke masyarakat yang telah dilakukan oleh Pemerintah (tabel 4.5 – tabel 4.7). Hal itu menunjukkan bahwa humas pemerintah memiliki peran penting dalam menosialisasikan program-program pemerintah untuk mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat.

Kedua, dimensi Mengkampanyekan peraturan pemerintah untuk dipatuhi masyarakat, rata-rata responden menjawab setuju dan juga sangat setuju pada aspek-aspek pernyataan yang diajukan (tabel 4.8 dan tabel 4.9). Jawaban tersebut didasarkan bahwa pemerintah mengadakan kampanye tentang program RUTLH dalam rangka menjamin kehidupan masyarakat yang lebih layak dan masyarakat juga mematuhi undang-undang yang telah dibuat oleh pemerintah demi mensejahterakan masyarakat melalui program RUTLH bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Dari hasil tersebut membuktikan bahwa humas pemerintah berhasil mengkampanyekan peraturan pemerintah untuk dipatuhi oleh masyarakat.

Terakhir, pada dimensi Mengupayakan untuk mendukung kebijakan pemerintah terdapat beberapa aspek pernyataan, di mana masyarakat sangat antusias atas kebijakan pemerintah yang telah melaksanakan program-program yang membuat masyarakat terbantu khususnya pembangunan RUTLH yang berbentuk barang dan jasa serta masyarakat mendukung apapun yang telah dicapai oleh pemerintah yang dimana hasil dari program RUTLH sangat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat yang menerimanya. Ratarata responden menjawab sangat setuju (tabel 4.10 dan tabel 4.11) mengenai aspek-aspek pada dimensi Mengupayakan untuk

mendukung kebijakan pemerintah untuk mendukung kebijakan pemerintah, artinya bahwa tugas humas pemerintah sudah sesuai dengan tujuan dari mengupayakan untuk mendukung kebijakan pemerintah.

#### 2. Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan

Dengan adanya humas pemerintah, citra perusahaan yang baik sangat penting bagi kelangsungan perusahaan, karena sangat mempengaruhi seluruh elemen perusahaan, citra perusahaan merupakan kesan objek bagi perusahaan, yang terbentuk pada saat mengolah informasi setiap waktu dari berbagai sumber informasi yang terpercaya. Citra terbentuk oleh adanya bantuan humas sebagai sarana untuk memberikan dan menyebarkan informasi tentang perusahaan, serta dengan menanggapi semua kritik dan masukan dari seluruh masyarakat terhadap perusahaan, menjalin kerjasama dengan pihak lain serta menjalin hubungan baik dengan masyarakat.

Terkait dalam pembahasan ini, cara terbentuk citra karena Pemerintah Kota Tangerang Selatan menggunakan beberapa cara dalam mengelola citra. Salah satunya adalah menyebarkan informasi kepada masyarakat bahwa dalam salah satu program Pemerintah yang sudah dijalankan yakni pembangunan Rumah Umum Tidak Layak Huni (RUTLH) dan mengajak masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dalam mengelola citra pada Pemerintah Kota Tangerang Selatan.

Indikator citra lembaga menurut Zaynuri (2010:41) mengemukakan bahwa citra perusahaan tidak dapat dibentuk dengan sendirinya, haruslah ada upaya-upaya yang dapat dilakukan agar citra tersebut menjadi semakin baik. Citra perusahaan yang

bersumber dari pengalaman menggambarkan telah terjadi keterlibatan antara konsumen dengan perusahaannya, upaya perusahaan sebagai sumber informasi-informasi yang lengkap dimaksudkan agar informasi dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan objek sasaran.

Jika dilihat dari faktor-faktor terbentuknya citra pemerintah menurut Kanaidi (2010:33), dimensi yang pertama yaitu sekumpulan kesan (*impressions*), berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada 40 responden menunjukkan bahwa sangat setuju dan setuju (tabel 4.12 – tabel 4.14) bahwa citra pemerintah membuktikan bahwa Pemerintah Kota Tangerang Selatan peduli dengan kebutuhan hunian masyarakat khususnya di Kota Tangerang Selatan dan juga Pemerintah Kota Tangerang Selatan memberikan program yang bermanfaat bagi masyarakat.

Kedua, dimensi kepercayaan (*beliefs*), berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada 40 responden menunjukkan sangat setuju (tabel 4.15 – tabel 4.18) bahwa Pemerintah Kota Tangerang Selatan memberikan informasi mengenai kebijakan program yang telah dijalankan, kebijakan pemerintah yang akan membantu masyarakat melalui humas tidak hanya itu Pemerintah Kota Tangerang Selatan memberikan banyak bantuan untuk masyarakat dan Pemerintah Kota Tangerang Selatan menjamin hak untuk hidup bagi masyarakat. Hal tersebut bahwa kepercayaan masyarakat membuat Citra Pemerintah semakin kuat.

Ketiga, dimensi sikap (*attitudes*), berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada 40 responden menunjukkan setuju dan sangat setuju (tabel 4.19 – tabel 4.21) bahwa Pemerintah Kota Tangerang Selatan memperhatikan keluhan masyarakat, memenuhi inspirasi masyarakat serta Pemerintah Kota Tangerang Selatan

menjalankan tugas sesuai dengan visi dan misinya.

# 3. Pengaruh Humas Pemerintah terhadap Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan.

Hasil pengukuran Humas Pemerintah (X) pada penelitian ini sebesar 3,27 sedangkan Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Y) yaitu 3,14. Sedangkan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel X (Humas Pemerintah) terhadap variabel Y (Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan), dapat dilihat dari hasil uji regresi linear sederhana yang diperoleh Rsquare disebut sebagai koefisien determinasi, dapat dijelaskan bahwa nilai Rsquare menunjukkan angka 0,576. Angka tersebut diartikan bahwa Pengaruh Humas Pemerintah terhadap Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan adalah sebesar 57,6% sementara sisanya 42,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Nilai RSquare menunjukkan angka 0,576 atau 57,6% artinya Humas Pemerintah (cukup atau sedang) terhadap Citra Humas Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Apabila dilihat dari hasil pengukuran Humas Pemerintah, berpengaruh tinggi atau kuatnya angka tersebut terdapat pada pernyataan X1 dengan nilai 3.40 yaitu pada dimensi Mensosialisasikan program pemerintah untuk mendapat dukungan dimana masyarakat mengetahui bantuan program RUTLH dari pemerintah itu sendiri. Sedangkan pada hasil pengukuran Citra Pemerintah Kota Tangerang Selatan yang tinggi atau kuat pada pernyataan Y10 dengan nilai 3.30 yaitu pernyataan bahwa Pemerintah Kota Tangerang Selatan menjalankan tugas sesuai dengan visi dan misi Kota Tangerang Selatan.